

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perkembangan media digital seperti aplikasi layanan publik, website dan media sosial telah membentuk ruang publik baru yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Media digital, terutama media sosial, telah memberikan akses informasi yang luas dan inklusif serta menjadi wadah bagi masyarakat untuk berpendapat dan berekspresi. Dalam konteks pemerintahan, media digital memainkan peran penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik melalui partisipasi masyarakat dan transparansi. Masyarakat dapat berinteraksi langsung dengan pemerintah melalui media sosial, dan pemerintah dapat menyampaikan pesan, program, dan layanan publik dengan lebih efisien dan interaktif.

1. Pada Kabupaten Purbalingga, media digital telah menjadi sarana komunikasi dan informasi yang penting bagi masyarakat. Media sosial, terutama WhatsApp dan Instagram, menjadi platform yang paling populer dan banyak digunakan oleh masyarakat Purbalingga. Dimana preferensi WhatsApp digunakan sebagai sarana komunikasi, sedangkan Instagram sebagai sarana utama mencari informasi.
2. Media digital pemerintah Kabupaten Purbalingga memiliki kualitas yang baik dalam mendukung tata kelola pemerintahan digital. Berdasarkan penilaian responden, media digital pemerintah dianggap memiliki tingkat kualitas yang memadai dan dapat memenuhi harapan masyarakat sebesar

70,66% yang termasuk kategori berkualitas dengan indikator yang paling tinggi adalah *critical flow* dan paling rendah adalah *e-advocacy*. Penilaian ini didasarkan pada indikator-indikator seperti *broadcasting*, *comparative analysis*, *critical flow*, *e-advocacy* dan *service delivery*.

3. Pola karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap persepsi media digital Pemerintah Kabupaten Purbalingga sebagai ruang publik baru, dimana atribut kategori umur, status pekerjaan, dan domisili yang paling berpengaruh. Adapun pola kombinasi dari karakteristik individu sebagai berikut:
 - a. Preferensi media komunikasi WhatsApp ditentukan oleh kelompok masyarakat dengan domisili dekat dari pusat kota. Sedangkan, preferensi media informasi Instagram ditentukan oleh kelompok masyarakat dengan kategori umur remaja, jenis kelamin laki-laki, dan domisili dekat dari pusat kota.
 - b. Preferensi media digital yang paling populer adalah media sosial pemerintah yang mana ditentukan oleh kelompok masyarakat dengan kategori umur remaja (≤ 25 Tahun). Adapun preferensi pengguna media digital pemerintah Kabupaten Purbalingga, antara lain:
 - 1) Preferensi pengguna media sosial pemerintah ditentukan oleh kelompok masyarakat dengan kategori umur remaja (≤ 25 Tahun).
 - 2) Preferensi pengguna website pemerintah ditentukan oleh kelompok masyarakat dengan kategori umur dewasa (26-45

Tahun), domisili jauh dari pusat kota, jenis kelamin laki-laki, dan status pekerjaan adalah pelajar/tidak bekerja.

- 3) Preferensi pengguna aplikasi layanan publik ditentukan oleh kelompok masyarakat dengan kategori umur dewasa (26-45 Tahun), domisili jauh dari pusat kota, jenis kelamin laki-laki, status pekerjaan formal, dan pendidikan terakhir adalah sarjana.

c. Kualitas media digital Kabupaten Purbalingga sebagai ruang publik baru memiliki kualitas yang baik dengan penilaian indikator yang paling tinggi adalah *critical flow* sebesar 73,05% dan paling rendah adalah *e-advocacy* sebesar 64,33%.

- 1) Preferensi masyarakat yang menyatakan sangat berkualitas pada indikator *critical flow* ditentukan oleh kelompok masyarakat dengan status pekerjaan pelajar/tidak bekerja.
- 2) Preferensi masyarakat yang menyatakan tidak berkualitas pada indikator *e-advocacy* ditentukan oleh kelompok masyarakat dengan kategori umur dewasa (26-45 Tahun), jenis kelamin laki-laki, status pekerjaan informal, dan pendidikan terakhir SMP.

Preferensi penggunaan media sosial ini dapat memberikan panduan bagi pemerintah dalam merancang strategi komunikasi dan penyebaran informasi yang efektif dan efisien.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat dirumuskan implikasi bagi Pemerintah Kabupaten Purbalingga sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penggunaan media sosial bagi Pemerintah Kabupaten Purbalingga dengan mempertimbangkan untuk lebih memanfaatkan media sosial, seperti WhatsApp dan Instagram, sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi yang penting bagi masyarakat dengan mempertimbangkan platform yang paling populer dan relevan bagi masyarakat setempat (lokal).
2. Meningkatkan kualitas media digital pemerintah melalui perbaikan aspek informasi dan pelayanan publik dengan mempertimbangkan indikator seperti *broadcasting*, *comparative analysis*, *critical flow*, *e-advocacy*, dan *service delivery*. Sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas media digital pemerintah dalam aspek informasi dan pelayanan publik menggunakan teknologi digital.
3. Menyesuaikan strategi komunikasi dan penyebaran informasi dengan pola karakteristik individu masyarakat. Pemerintah Kabupaten Purbalingga perlu memperhatikan pengaruh karakteristik individu, khususnya kategori umur, status pekerjaan dan domisili. Dengan memahami preferensi dan kebutuhan masyarakat berdasarkan atribut tersebut, pemerintah dapat menyusun pesan dan program yang lebih relevan serta menyesuaikan pendekatan komunikasi yang efektif melalui media digital.